

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menganalisis fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrumen utama (Anggito dan setiawan, 2018:7). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam suatu perusahaan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis dan diinterpretasikan.

Pada penelitian pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Landasan teori menjadi pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, hal ini karena penelitian deskriptif kualitatif tidak ditujukan untuk menguji hipotesis, tetapi ditujukan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu fenomena yang sedang diteliti dengan memaparkan fakta-fakta kejadian secara sistematis dan akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Siyoto dan Sodik (2015:50) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah dibentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dari hal tersebut kemudian membuat kesimpulannya. Dengan penggunaan variabel akan mempermudah bagi peneliti untuk memperoleh hasil dan dengan mudah memahami permasalahan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu Teknik berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi Hal ini akan

dilakukan dengan mengorganisasikan setiap data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Pengendalian Internal Persediaan Barang dan Risiko Kerusakana Barang.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada Caritas Market Kota Gunungsitoli yang berlokasi di JL. Nilam No. 05 Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

1. Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

[illegible]

[illegible]

3.4 Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian, data primer adalah data yang dihasilkan dari hasil observasi dan wawancara.

No	Nama	Jabatan
1	Roy Marbun (Informan kunci)	Manager
2	Serius Zega	Koordinator Gudang
3	Fransiska D. Natalia Manao	Admin Gudang
4	Fortumei Bate'e	Asisten Gudang

- b. Data sekunder merupakan data yang berasal dari data - data dokumen. Data yang dimaksud merupakan data yang bersumber dari buku, dokumen, jurnal, laporan dan data pendukung lainnya.

Berdasarkan pengertian sumber data, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, yang dimana peneliti memperoleh data secara langsung dari hasil wawancara responden atau pimpinan dari objek penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono dalam Kurniawan (2021:1), menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam melihat serta mengukur fenomena ataupun sosial yang diamati. instrument penelitian kualitatif menurut (Sugiyono 2016:305), instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian juga merupakan suatu alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas dari instrument akan menentukan kualitas data yang dikumpulkan artinya instrument dan data saling berhubungan erat (Riduwan, 2013:25). Alat yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data berupa alat perekam untuk wawancara secara langsung, pengambilan gambar, dan pedoman yang digunakan dalam melakukan observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Wawancara adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan sesuai dengan objek penelitian.
- b. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan peneliti berdasarkan pengamatan peneliti terhadap situasi ataupun kondisi yang terjadi pada *Caritas Market*.
- c. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengutip dari dokumen perusahaan untuk menelusuri data historis. Pengumpulan data melalui dokumentasi diperoleh oleh peneliti dari hasil foto barang produksi dan tempat usaha.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:46), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*data display*).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering dilakukan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara

dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.